Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif)

Analisis Isi Kualitatif & Analisis Wacana

REFERENSI

- **Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)**
  Prof. Dr. Sugiyono dan Dr. Puji Lestari, M.Si
- **Teknik Praktis Riset Komunikasi**
  Rachmat Kriyantono, Ph.D
- **Analisis Isi**
  Eriyanto
- **Analisis Teks Media**
  Alex Sobur
- **Materi Pembelajaran dan Sumber Online Lainnya**

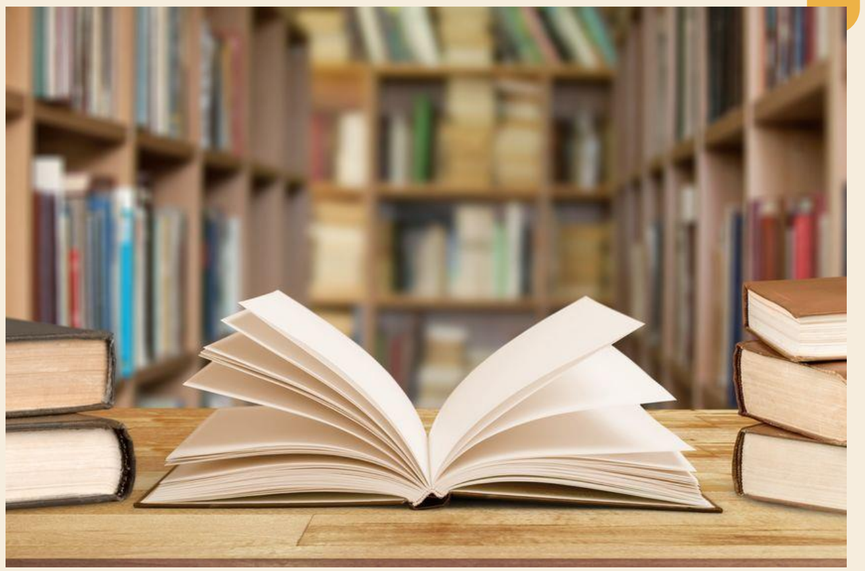

https://mediaindonesia.com/weekend/343200/minat-baca-naik-buku-sastra-paling-favorit

ANALISIS ISI KUALITATIF

- Analisis isi kuantitatif memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau manifest) sedangkan analisis isi kualitatif untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (latent)
- Hsieh & Shannon (2005): Metode riset untuk interpretasi subjektif terhadap isi data teks melalui proses klasifikasi dan identifikasi tema-tema atau pola-pola secara sistematis.
- Altheide (1996:2) Mengatakan bahwa analisis isi kualitatif disebut pula sebagai *Ethnographic Content Analysis* (ECA). Yaitu perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan.
- Istilah ECA adalah periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi atau bahkan melakukan wawancara mendalam sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk dianalisis.

https://magnastatistika.com/wp-content/uploads/2022/09/2-Mengenal-Analisis-Data-dan-Manfaat-Menggunakan-Jasa-Analisis-Data-2-1080x675.jpg

- Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh periset dalam melakukan analisis isi kualitatif:
  - Isi *(Content)* atau situasi sosial seputar dokumen (pesan/teks) yang diriset. Misalnya periset harus mempertimbangkan faktor ideologi institusi media, latar belakang wartawan & bisnis, karena faktor-faktor ini menentukan isi berita dari media tersebut.
  - Proses atau bagaimana suatu produk media/isi pesannya dikreasi secara aktual dan diorganisasikan secara bersama. Misalnya, bagaimana berita diproses, bagaimana format pemberitaan TV yang dianalisis tadi disesuaikan dengan keberadaan dari tim pemberitaan, bagaimana realitas objektif diedit ke dalam realitas media massa, dan lainnya.
  - *Emergence*, yaitu pembentukan secara gradual/bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi. Dalam proses ini periset akan mengetahui apa dan bagaimana si pembuat pesan dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya atau bagaimana si pembuat pesan mendefinisikan sebuah situasi (Ida, 2001).

https://blogger.googleusercontent.com/img/b/R29vZ2xl/AVvXsEhnpPuC3muHpAvGwJpQQM7iDKqeXwlju3VAQ-IlWDsC3BEn-asH04S3iJiaTqR2n6npVia4lpndvFCpxdoGwPW1PMsJNUDamNnSwjsEnUGJJ3VyscrekgcFoSDsLaY-Jg9DOhQX4ujXEp4/s1600/Analisis+Isi.png

- Analisis isi kualitatif ini bersifat sistematis, analitis tetapi tidak kaku seperti dalam analisis isi kuantitatif.
- Kategorisasi dipakai hanya sebagai *guide,* dibolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses riset.
- Banyak metode analisis yang berpijak dari analisis isi kualitatif: analisis framing, analisis wacana, analisis tekstual, semiotik, dll.
- Periset dalam melakukan analisis bersikap kritis terhadap realitas yang ada dalam teks yang dianalisis.

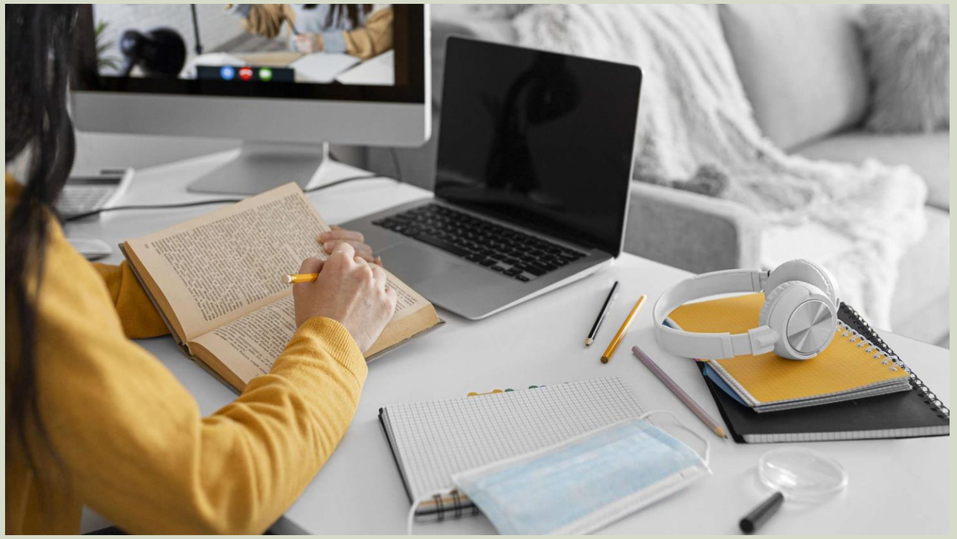

https://dac.telkomuniversity.ac.id/wp-content/uploads/2023/11/close-up-student-reading-book-scaled.jpg

TAHAPAN DALAM RISET ANALISIS ISI KUALITATIF

1. Identifikasi Masalah
2. Mulai mengenal atau terlibat dengan proses dan konteks dari sumber informasi
3. Mulai terlibat dengan beberapa (6-10) contoh dari dokumen yang relevan
4. Membuat protokol (semacam *coding form*) dan membuat daftar beberapa item atau kategori untuk men-*guide* pengumpulan data dan draft protokol (semacam data *collection sheet*)
5. Melakukan pengujian protokol dengan mengoleksi data dari beberapa dokumen
6. Melakukan revisi terhadap protokol yang ada dan menyeleksi beberapa kasus tambahan untuk pembuatan protokol selanjutnya yang lebih halus.
7. Penentuan sampel atau korpus. Biasanya penentuan sampling ini akan bersifat *theoretical sampling*

8. Koleksi data berupa pengumpulan informasi dan banyak contoh-contoh deskriptif
9. Melakukan analisis data termasuk penghalusan konsep dan *codding* data yang sudah dilakukan
10. Melakukan komparasi dan kontras hal-hal yang ekstrem dan pemilihan kunci-kunci perbedaan yang muncul dalam setiap kategori atau item teks
11. Melakukan kombinasi antara semua data dan contoh-contoh kasus yang ada
12. Mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi periset dan konsep-konsep kunci dalam draft atau format yang berbeda atau lain.

https://media.suara.com/pictures/653x366/2022/03/29/66797-analisis-data.jpg

ANALISIS WACANA

- Analisis wacana *(discourse analysis)* memberikan penekanan terhadap penemuan proses perkembangan atau konstruksi wacana.
- Eriyanto: Suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subjek yang mengemukakan suatu pernyataan.
- Analisis wacana merupakan metode yang digunakan untuk mengungkap pesan komunikasi yang terkandung dalam suatu teks, baik secara tekstual maupun kontekstual sehingga maka yang ingin diungkap dari pesan atau teks komunikasi tidak hanya dilihat sebagai teks semata (Pawonto, 2007).
- Secara sederhana analisis wacana mempelajari mengenai struktur pesan komunikasi untuk menjelaskan peristiwa mengenai terbentuknya suatu kalimat atau pernyataan.
- Analisis wacana lebih banyak terkait komunikasi tertulis, namun juga bisa digunakan untuk komunikasi lisan seperti pidato, sandiwara.

CIRI-CIRI ANALISIS WACANA

- Berdasarkan paradigma konstruktivistik, yakni menganggap wacana adalah sebuah realitas yang berisi motif, cara berpikir, dan pola berpikir tertentu dari pencipta wacana dan juga interpretasi subjektif pembaca wacana.
- Strategi analisisnya lebih pada interpretasi wacana. Periset sebagai pembaca wacana mencoba menginterpretasi makna wacana, yakni apa kandungan motif dalam wacana, bagaimana cara berceritanya, dan pola berpikir seperti apa yang ingin diwacanakan si pencipta wacana.
- Analisis wacana bukan hanya berisi makna wacana yang terbuka/eksplisit/manifest, tetapi lebih fokus pada makna wacana yang tersembunyi/latent.
- Konsekuensi dari prinsip paradigma konstruktivistik, realitas dipandang unik, kontekstual, dan subjektif, sehingga analisis wacana tidak bermaksud menggeneralisasi temuan.
- Periset harus mampu menjelaskan cara dirinya membaca wacana dan menganalisisnya agar tidak terkesan subjektif.

MODEL ANALISIS WACANA

MODEL ANALISIS HALLIDAY

- Model ini mencakup 3 unsur:
  - Medan Wacana *(Field of Discourse)*
    - Apa yang dibicarakan (diwacanakan)? Tindakan sosial yang sedang terjadi atau dibicarakan, aktivitas para pelaku yang terlibat di dalamnya, serta praktik-praktik yang terlihat dalam teks
  - Pelibat Wacana *(Tenor of Discourse)*
    - Pihak-pihak yang terlibat dalam pembicaraan serta kedudukan dan hubungan di antara mereka. Termasuk menunjuk pada orang-orang yang dicantumkan dalam teks (berita), sifat orang-orang itu, kedudukan dan peranan mereka.
    - Dengan kata lain, siapa saja yang dikutip dan bagaimana sumber itu digambarkan sifatnya.
  - Mode Wacana *(Mode of Discourse)*
    - Pilihan bahasa masing-masing media, termasuk gaya bahasa yang digunakan bersifat eksplanatif, deskriptif, persuasif, hiperbolis, dan lainnya serta bagaimana pengaruhnya.

Kepala Divisi Komunikasi Publik partai Demokrat Imelda Sari mengatakan bahwa penangkapan Wasekjen Demokrat Andi Arief oleh polisi dalam dugaan penyalahgunaan narkoba sangatlah mengejutkan. "Seperti halilintar di siang bolong," kata Imelda. Demokrat akan memberikan bantuan hukum. Terkait apa yang akan dilakukan kepada Andi bila terbukti menyalahgunakan narkoba, saat ini masih dibahas. Kadiv Hukum Demokrat Ferdinand Hutahaean menjelaskan partainya mengaku menyesalkan kasus ini dan tidak menoleransi dan kompromi pada kader terjerat narkoba.

Juru bicara Andi Arief, Marwan, mengaku pihaknya menghormati proses hukum. "Polisi biasanya memberikan surat penangkapan, tetapi, sampai kini kami belum terima surat penangkapan dan penahanan," kata Marwan. Terkait apakah ada nuansa politik, Marwan tidak mau menduga-duga. Tetapi tidak tertutup kemungkinan itu bisa terjadi. "Bisa saja karena tahun ini tahun politik dikait-kaitkan dengan politik karena kita tahu pak Andi berseberangan dengan penguasa," kata Marwan.

Asrul, tetangga Andi, mengaku kaget ditangkapnya Andi terkait narkoba. Andi dia kenal baik dan ramah. "Saya kaget karena tidak ada riwayat dia narkoba," kata Asrul (*Surya*, 5 Maret 2019).

CS Scanned with CamScanner

Sumber: Teknik Praktis Riset Komunikasi – Rachmat Kriyantono, 2021:217

UNSUR	ANALISIS
Medan Wacana (Field of Discourse)	Wacana yang ingin dikembangkan media Surya: 1. Perilaku narkoba adalah perilaku mengejutkan, seakan-akan politikus dan mantan aktivis hak demokrasi seperti Andi, tidak bakal mengonsumsi narkoba 2. Kebijakan Partai Demokrat yang tidak menoleransi serta tidak kompromi segala perlanggaran narkoba. Tetapi tampak ada ketidakkonsistenan sikap ketika belum secara tegas menyampaikan sanksi. 3. Andi Arief adalah orang baik dan ramah, jadi seakan-akan tidak mungkin orang ramah terkena narkoba. 4. Wacana tentang potensi Andi yang jadi korban rekayasa politik. Diperkuat dengan kalimat tentang tahun politik, tidak ada surat perintah penangkapan, dan kesaksian tetangga tentang kebaikan Andi
Pelibat Wacana (Tenor of Discourse)	• Dari berita tersebut tampak orang-orang yang terlibat wacana adalah 2 orang pejabat partai, juru bicara keluarga, dan tetangga. • Pelibat wacana dalam berita sudah sesuai dengan wacana yang akan disampaikan, tetapi tampak wacana ini masih bersifat tidak seimbang karena tidak cover *both-sides* dengan melibatkan kepolisian.
Mode Wacana (Mode of Discourse)	……..???

MODEL ANALISIS WACANA NORMAN FAIRCLOUGH

- Fairclough membangun suatu model yang menjelaskan wacana sebagai perpaduan lingustik dan pemikiran-pemikiran sosial dan politik yang memusatkan perhatian pada pemakaian bahasa sebagai praktik sosial atau merefleksikan sesuatu. Model analisisnya adalah:
  - Teks: Intinya adalah teks bukan hanya menunjukkan bagaimana suatu objek digambarkan tetapi juga bagaimana hubungan antar objek didefinisikan. Di sini dilakukan analisis linguistik pada struktur teks untuk menjelaskan teks tersebut, yang meliputi kosakata, kalimat, proposisi, makna dan kalimat lainnya.
  - Praktik Wacana: Merupakan dimensi yang berkaitan dengan proses produksi dan konsumsi teks. Sebuah teks pada dasarnya dihasilkan lewat proses produksi, seperti pola kerja, bagan kerja dan rutinitas dalam menghasilkan teks.
  - Praktik Sosial Budaya: Melihat bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat, yakni dimensi ini melihat konteks di luar teks, antara lain sosial, budaya, atau situasi saat wacana itu dibuat.

MODEL ANALISIS VAN DIJK

- Kerap disebut sebagai kognisi sosial.
- Sebenarnya diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya teks
- Terdapat 3 tingkatan:
  - Struktur makro, ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks.
  - Superstruktur adalah kerangka suatu teks: Bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh
  - Struktur mikro adalah wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai.

MODEL ANALISIS VAN DIJK

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	Tematik (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	Skematik (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita?)	Latar, Detail, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi
	Sintaksis (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti
	Stilistik (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
	Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, Metafora, Ekspresi

Contoh topik untuk analisis wacana

- Wacana pemberitaan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam website-website pemerintah (Riset ini termasuk riset PR (humas) pemerintah).
- Wacana iklan-iklan advertorial tentang kesehatan dari perusahaan-perusahaan rokok yang dimuat di media.
- Wacana pemberitaan media tentang komunikasi pembangunan, misal: Wacana tentang program KB, program lingkungan, maupun program antikorupsi dan antinarkoba (Bisa dilihat dari perspektif media, PR, atau komunikasi pembangunan.

TUGAS INDIVIDU 2

1. Jelaskan mengenai analisis wacana kritis, dan perbedaannya dengan analisis wacana (konstruktivistik)!
2. Carilah 2 jurnal/skripsi komunikasi dengan metode penelitian analisis wacana, kemudian buatlah tabel dan analisis ditinjau dari:

Deskripsi	Penelitian 1	Penelitian 2
Judul Penelitian		
Nama Peneliti		
Tujuan Penelitian		
Teori/Konsep yang Digunakan		
Model Analisis Wacana		
Hasil Penelitian		
Link Jurnal/Skripsi		

Thank You